

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun sebelumnya dan hasil penelitian eksperimen menggunakan strategi *active learning* tipe *good bye scrabble* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang terhadap siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung 2011/2012 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan pembelajaran tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kosakata *meishi* (nomina/kata benda) bahasa Jepang kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan pelolehan $t_{hitung} = 0,10 < t_{tabel} = 2,01$ (5%) dan $2,68$ (1%) . Rata – rata yang diperoleh kelas eksperimen 17,48 dan rata – rata yang diperoleh kelas kontrol 17,19. Sesuai dengan tabel penafsiran penilaian UPI maka kemampuan kosakata *meishi* (nomina/kata benda) bahasa Jepang kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan pembelajaran adalah gagal.
2. Setelah diberikan perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan kosakata siswa yang menggunakan strategi *active learning* tipe *good bye scrabble* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran kosakata *meishi* (nomina/kata benda) bahasa Jepang . Hal ini ditunjukkan dengan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil $t_{hitung} = 6,73 > t_{tabel} = 2,01$ (5%) dan $2,68$

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi Active Learning Tipe Good Bye Scrabble Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

(1%) . Juga ditunjukkan dengan meningkatnya *mean* kelas eksperimen menjadi 92,89, sedangkan kelas kontrol menjadi 72,15. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal yang mengungkapkan kemampuan penguasaan kosakata siswa lebih baik setelah diajarkan dengan strategi *Active Learning* tipe *Good Bye Scrabble* dan mempunyai perbedaan yang signifikan dengan siswa yang diajarkan dengan metode ceramah adalah benar dan dapat diterima.

3. Dari analisis efektifitas dengan menggunakan *normalized gain*, diperoleh rata – rata skor *normalized gain* kelas eksperimen sebesar 0,92 dan perolehan rata – rata skor *normalized gain* kelas kontrol sebesar 0,68. Ini berarti bahwa pembelajaran dengan strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* jauh lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah.
4. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran kosakata *meishi* (nomina/kata benda) bahasa Jepang dengan strategi *Active Learning* tipe *Good Bye Scrabble* positif. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa strategi *Active Learning* tipe *Good Bye Scrabble* cocok digunakan untuk pembelajaran kosakata dan dapat menambah penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa, karena selain mudah untuk dilakukan dan dapat meningkatkan hasil belajar, strategi ini juga menarik, mengedepankan keaktifan siswa, suasana belajar lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk Pembelajar

Dengan mengetahui strategi *Active Learning* tipe *Good Bye Scrabble* ini, diharapkan siswa dapat menjadikannya sebagai salah satu cara belajar yang dapat membantu meningkatkan prestasi siswa, dan agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan lebih antusias. Diharapkan juga agar siswa dapat mengaplikasikan strategi ini dalam pembelajaran – pembelajaran lainnya.

2. Untuk Pengajar

Strategi *Active Learning* tipe *Good Bye Scrabble* adalah suatu strategi pembelajaran yang melakukan pemusatan pembelajaran tidak hanya pada pengajar saja namun siswa pun berperan aktif didalamnya dan dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu diharapkan agar pengajar dapat mempertimbangkan bahwa strategi *Active Learning* tipe *Good Bye Scrabble* dapat dijadikan salah satu alternative dalam pembelajaran bahasa Jepang atau pun pembelajaran lainnya.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Strategi *Active Learning* tipe *Good Bye Scrabble* adalah metode yang bisa digunakan pada pembelajaran bahasa Jepang lainnya seperti, kosakata kata kerja, kata sifat atau yang lainnya. Oleh karena itu diharapkan ada penelitian –

penelitian lainnya mengenai strategi *Active Learning* tipe *Good Bye Scrabble* ini dalam bidang yang berbeda dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu, dalam suatu penelitian untuk mengetahui kemampuan awal dari objek penelitian sebaiknya dilihat juga dari hasil belajar sebelumnya (nilai yang diperoleh dari ulangan dan atau hasil rapot).



Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi *Active Learning* Tipe *Good Bye Scrabble* Dalam Meningkatkan
Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X
Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu